

Aspek sosial historis sebagai konteks pengembangan taman pantai kartini di Kabupaten Rembang : studi kebijakan pengembangan pariwisata

Afan Martadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20442866&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini merupakan hasil penelitian tentang aspek sosial historis sebagai konteks pengembangan Taman Pantai Kartini di Kabupaten Rembang. Dalam pengembangan pariwisata tersebut terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat sehingga pemerintah harus menetapkan kebijakan dengan memanfaatkan potensi fisik, sosial budaya dan historisnya dengan tepat. Penelitian ini penting mengingat Taman Pantai Kartini merupakan aset pariwisata yang paling berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten Rembang. Dalam pelaksanaan pengembangan tersebut, kebijakan pengembangan fisik yang saat ini sedang dilaksanakan harus mendukung pengembangan sosial budaya dan historisnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yang diperoleh melalui wawancara mendalam (indepth interview) dengan para informan. Sementara itu pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, dengan lingkup informan mencakup pemerintah, swasta, masyarakat yang meliputi tokoh masyarakat, nelayan dan pedagang.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa arah dari kebijakan pengembangan saat ini mengacu pada pengembangan fisik Taman Pantai Kartini. Pengembangan fisik tersebut bertujuan untuk melengkapi fasilitas dan Sarana pariwisata yang masih kurang. Selain itu, pengembangan fisik diarahkan Untuk dapat mendukung peningkatan potensi sosial budaya dan historisnya. Hal ini dilakukan dengan cara memperbaiki/menambah bangunan dan benda-benda warisan/peninggalan (tourism heritage) yang ada di lokasi tersebut. Pembangunan fisik berupa sarana dan prasarana tersebut juga digunakan untuk memfasilitasi atraksi pariwisata dalam bentuk seni dan budaya masyarakat/tradisional.

pelaksanaan pengembangan Taman Pantai Kartini melibatkan beberapa sektor terkait antara lain, pemerintah, swasta, dan masyarakat. Ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan karena mempunyai hubungan yang saling terkait. Pelaksanaan kerjasama dengan sektor Swasta masih belum berjalan dengan maksimal. Faktor penyebabnya adalah pihak pemerintah belum mengadakan promosi dan sosialisasi pengembangan secara maksimal kepada swasta. Sehingga pihak swasta masih beranggapan bahwa Taman Pantai Kartini masih belum

mempunyai prospek yang cerah. Sedangkan hubungan dengan masyarakat, pemerintah sudah cukup baik dalam melaksanakan sosialisasi pengembangan maupun pembinaan kesenian dan budaya masyarakat untuk memperkaya atraksi pariwisata di Taman Pantai Kartini.

Faktor kendala yang paling penting dalam pengembangan lokasi ini adalah pendanaan dan pelaksanaan promosi yang masih belum tepat, baik strategis, sasaran maupun produk wisata yang ingin dipasarkan belum terfokus. Hal ini dapat dilihat pada pelaksanaan penyiaran iklan yang fokusnya Taman Pantai Kartini justru belum ada penyiaran iklan hanya berkisar iklan layanan masyarakat dan pembinaan kesadaran dan kedisiplinan masyarakat terutama terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan hutan dan laut di Rembang. Faktor sosial budaya yang menjadi penghambatan adalah kondisi yang kurang aman dan nyaman, terutama pada waktu malam hari. Karena pada malam hari, lokasi ini banyak terdapat sekelompok pemuda yang sering minum minuman keras, beberapa wanita tuna susila, dan wanita yang menawarkan jasa seks.

Untuk mengatasi permasalahan yang menjadi penghambat pengembangan Taman Pantai Kartini tersebut, untuk menghadapi permasalahan dana maka pemerintah harus meningkatkan sistem kemitraan terhadap sektor swasta dengan strategi pendekatan dan promosi obyek tersebut dengan tepat. Sedangkan untuk mengatasi masalah sosial budaya, pemerintah harus lebih menggiatkan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menciptakan suasana yang aman, nyaman dan tertib. Oleh sebab itu secara keseluruhan Pemerintah Kabupaten Rembang berkewajiban melaksanakan koordinasi, Perencanaan, pelaksanaan serta monitoring pengembangan obyek dan daya tarik Obyek wisata Taman Pantai Kartini.